



BAB II

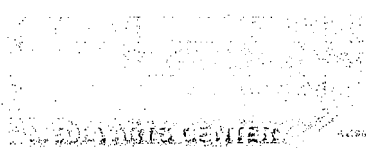
SKEMATIK DESAIN

2.1. Analisis Karakter Ekspresif, Eksperimental dan Unpredictable

Dalam setiap bagian dari seni terkandung unsur ekspresif, eksperimental dan unpredictable baik itu seni tari, seni musik dan seni-seni yang lain. Sebagai contoh dalam seni tari gerakan dan posisi tubuh mengandung makna tertentu dan dengan cara itu mereka menuangkan, mengungkapkan ide dan perasaan, begitu pula dengan seni musik dan seni-seni yang lain.

Ketiga bagian tersebut tidak dapat dipisahkan sebagai bagian dari seni karena merupakan pembentuk seni itu sendiri dan merupakan suatu cara untuk menuangkan ide dalam berkesenian, karena hal tersebut maka wadah aktifitas berkesenian mengandung makna ekspresif, eksperimental dan unpredictable sebagai mana seni itu sendiri.

Konsep dasar perancangan didasarkan pada karakteristik dari seni yakni ekspresif, eksperimental dan Unpredictable sebagai langgam/pola pembentuk penampilan bangunan berupa bentuk tiga dimensional. Perumusan bahasa seni kedalam bentukan tiga dimensional dengan kaca mata arsitektur yang akan membentuk penampakan bangunan dengan transformasi sebagai strategi perancangan.



2.1.1. Ekspresif

Ekspresif merupakan suatu bentuk komunikasi yang tanpa kata-kata pun dapat dimengerti maksud dan tujuannya. Begitu pula karya seni seperti karya fotografi misalnya dimana dengan hanya menampilkan tampilan-tampilan visual namun dapat berkomunikasi dengan masyarakat.

2.1.2. Eksperimental

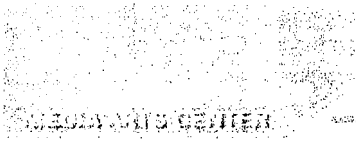
Hasil karya seni merupakan suatu proses pemikiran dengan waktu yang lama dengan melakukan eksperimen-eksperimen sebagai acuan dan masukan untuk menghasilkan karya-karya berikutnya. Proses yang panjang tersebut akan sulit diketahui proses akhirnya karena selalu berkembang dan terus berkembang.

2.1.3. Unpredictable

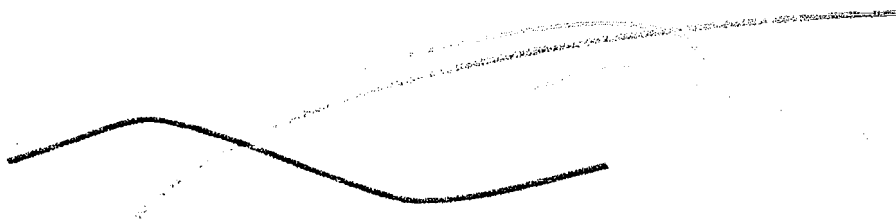
Bahwa suatu karya seni tidak bisa diprediksi secara matematis karena karya seni merupakan hasil eksperimen, hal ini pula yang menjadi acuan konsep dasar perancangan. Pemaknaan unpredictable juga dituangkan kedalam material-material yang kontras antara satu ruang dengan ruang yang lain sehingga memberikan makna berbeda dan tidak monoton. Salah satu karakteristik seni adalah sulit ditebak, hal ini diambil sebagai salah satu konsep analogi yang akan diterapkan pada bangunan Jogja Media Art Center.

2.2. Aspek Ekspresif

Ekspresi berarti ungkapan atau tanda yang merupakan salah satu bentuk komunikasi dimana bahasa tidak hanya diungkapkan dengan cakap lidah namun juga lewat suatu gerak ataupun simbol,



karakter ekspresif bersifat dinamis dan tidak terbatas. Ekspresi sebagai salah satu elemen seni memiliki karakter ekspresif bersifat mengungkapkan sesuatu / perasaan, Karakter tersebut memberikan kesan yang mendalam sehingga dapat dibaca makna yang tersirat didalamnya. Dalam karakter ekspresif terkandung makna ingin mengungkapkan / menunjukkan sesuatu didalamnya, adanya suatu keterbukaan.



Pola gerak dinamis menggambarkan suatu yang bergerak dan berkembang

Ekspresif berhubungan dengan indera penglihatan yakni sejauh mana kesan yang ditimbulkan dapat dimengerti dan dipahami oleh pengamat, baik itu bentuk, warna maupun material. Kesan ekspresif erat kaitannya dengan persepsi pengamatan terhadap suatu obyek amatan.

Penerjemahan karakter ekspresif kedalam bentuk penampilan bangunan melalui pengolahan bentuk bangunan, penggunaan warna serta permainan material bangunan. Sebagai contoh material / bahan kaca dan plastik memiliki karakter dinamis, informal namun ringkih, sedangkan bahan baja dan beton memberikan kesan kokoh dan keras. Material batu alam memiliki kesan berat, kasar, kokoh abadi dan alamiah.

2.2. Aspek Eksperimental

Eksperimental merupakan suatu proses kebebasan pemikiran, pencarian hal - hal baru dengan melakukan eksperimen dalam dimensi ruang dan waktu. Dalam aspek eksperimental terlihat

- Adanya suatu proses untuk mendapatkan tujuan yang akan dicapai
- Adanya suatu usaha Trial and Error

Dalam eksperimental ada usaha untuk mencoba hal-hal mungkin dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Penampilan bangunan yang transparan serta exposed construction merupakan bagian dalam menampilkan penampilan bangunan yang berkesan eksperimental.

Transformasi kedalam bangunan melalui sistem struktur, bentuk dan material bangunan, sehingga dengan penggunaan material tersebut memberikan kesan seperti yang diharapkan.

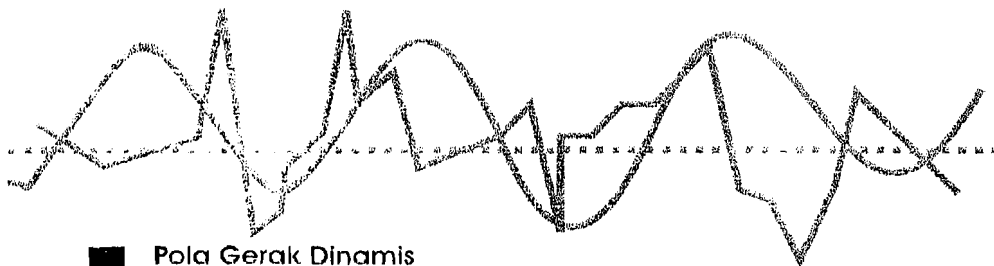
2.3. Aspek Unpredictable

Tidak bisa diprediksi sulit ditebak dan bertolak belakang dengan karakter ekspresif. Seorang seniman dalam mendapatkan suatu ide terkadang tidak sengaja, kapan saja dan dimana saja bisa menemukan ide.

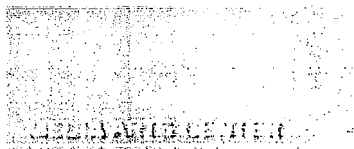
Karakter unpredictable mempunyai kecenderungan yang tidak teratur berubah-ubah sehingga memberikan kesan suasana baru dan segar. Selain itu juga adanya suatu pergerakan yang dinamis yang tidak terduga sebelumnya.



■ Pola Gerak Tidak Teratur dan berubah-ubah



■ Pola Gerak Dinamis

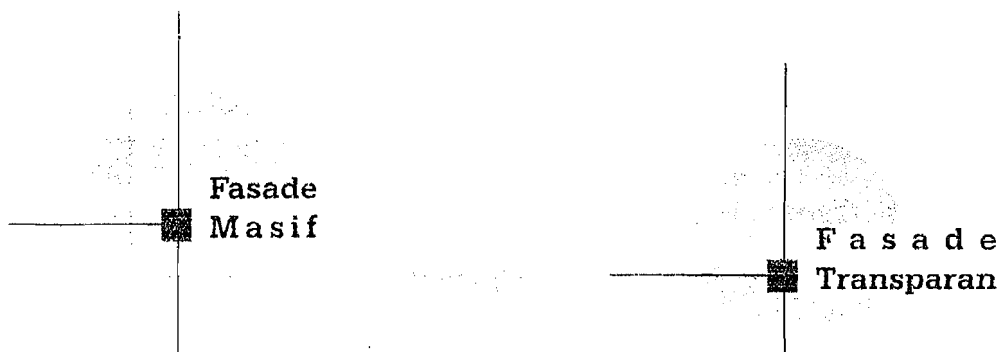


T r a n s f o r m a s i . .

Ditransformasikan kedalam **Kesan Visual** melalui :

- Pola Patern
- Warna
- Tekstur
- Material

Kesan Visual Fasade Bangunan, penampakan bangunan



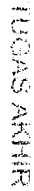
Terjadi perubahan karakter visual secara tiba-tiba - tiba dari fasade masif ke bentuk yang transparan, begitu pula dengan penggunaan elemen yang lain baik itu sebagai eksterior maupun interior.

Kesan unpredictable terkandung adanya suatu pergerakan yang berubah-ubah dan dapat dirasakan keberadaannya melalui sequential view/rentetan penginderaan, memberikan pengalaman yang berbeda, sebagai contoh penerapannya kedalam penampilan bangunan adalah dengan penerapan material yang berbeda pada setiap level / zona bangunan.

Unpredictable : Tidak dapat diprediksi

Pendekatan dalam menterjemahkan kedalam arsitektur adalah melalui metode kontras.

36

[illegible]

Jogja Media Art Center

Ekspresif Eksperimental Unpredictable

Concept

Ekspresif Eksperimental Unpredictable

Aspek Ekspresif

Ungkapan Ekspresif identik dengan gerak, dinamis.

Transformasi

Aspek Eksperimental

Bentuk garis lurus menunjukkan adanya suatu pergerakan / proses.
Garis merupakan unsur penting dalam pembentukan visual yang menggambarkan jalur pergerakan, secara visual mampu memperlihatkan arah pergerakan dan pertumbuhan sebagaimana proses eksperimen

Aspek Unpredictable

Pergerakan tidak memberikan kesan dinamis dan sulit untuk diprediksi

Jogja Media Art Center

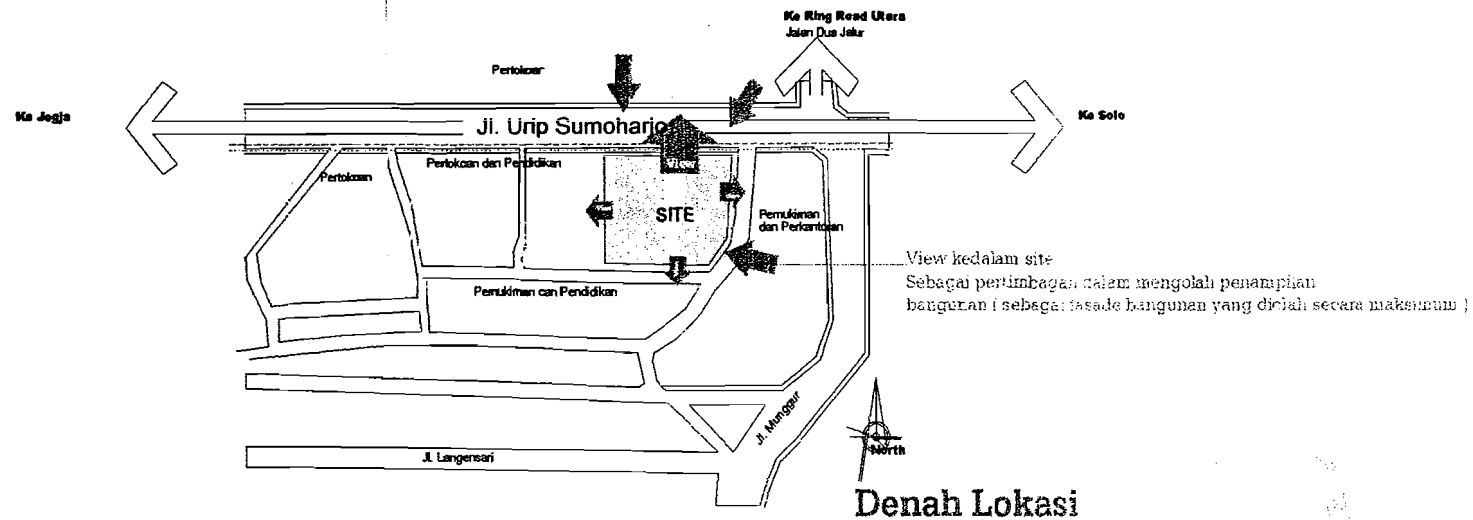
LUCAS AKHIR

Concept

Ekspresif Eksperimental **Unpredictable**

Jaringan Air bersih, Drainase, Jaringan Jalan,
Jaringan Telepon dan Jaringan Listrik sudah cukup memadai

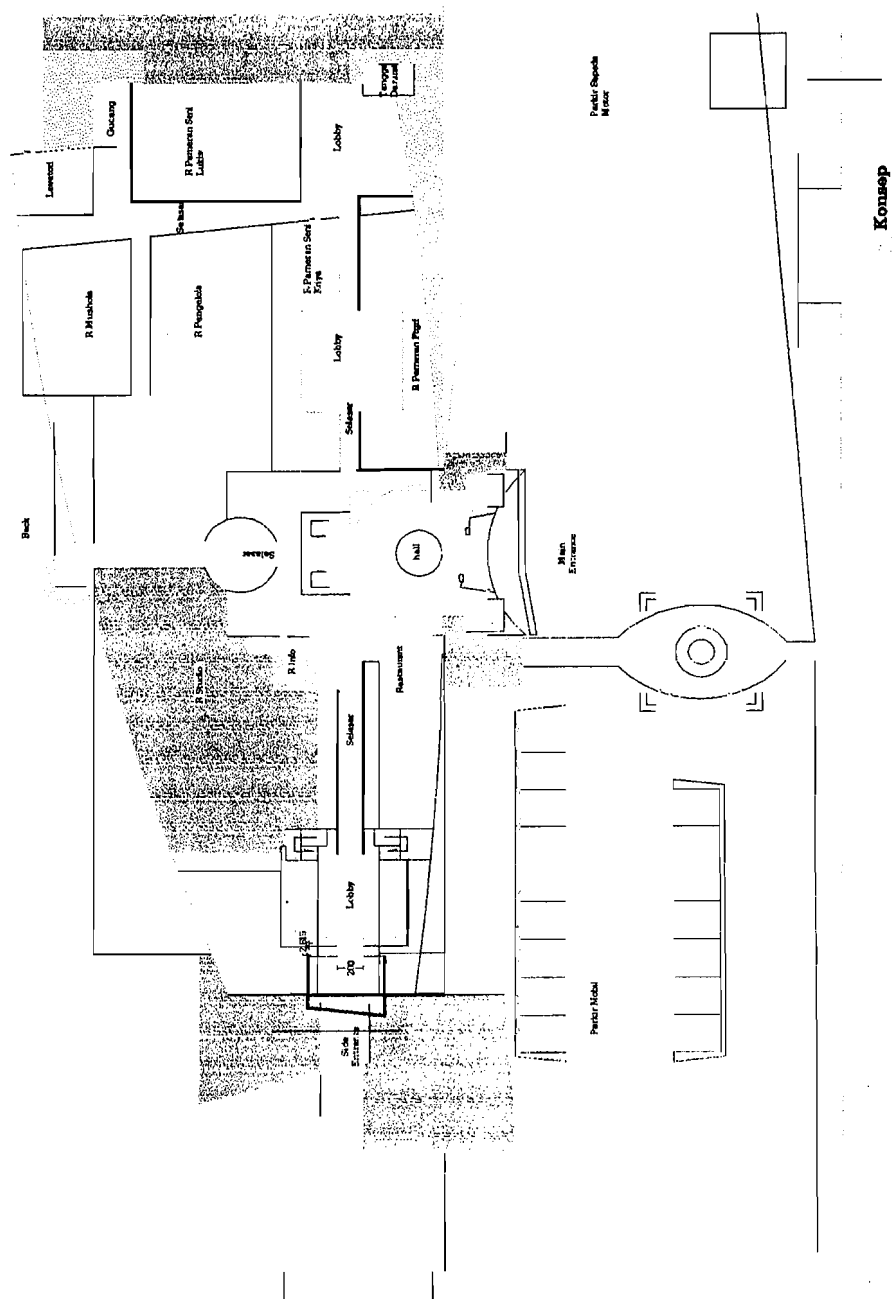
View ke arah Jalan Arteri Jogja - Solo
Menampilkan suatu daya tarik tersendiri untuk dikunjungi

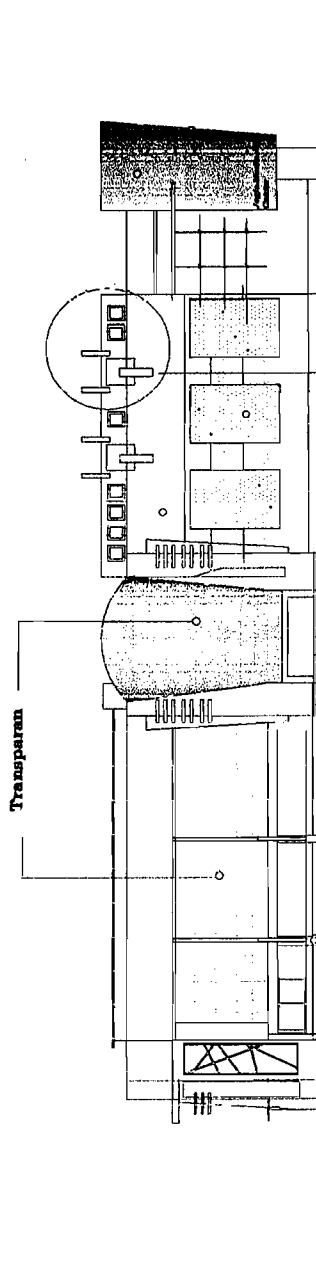


Jogja Media Art Center



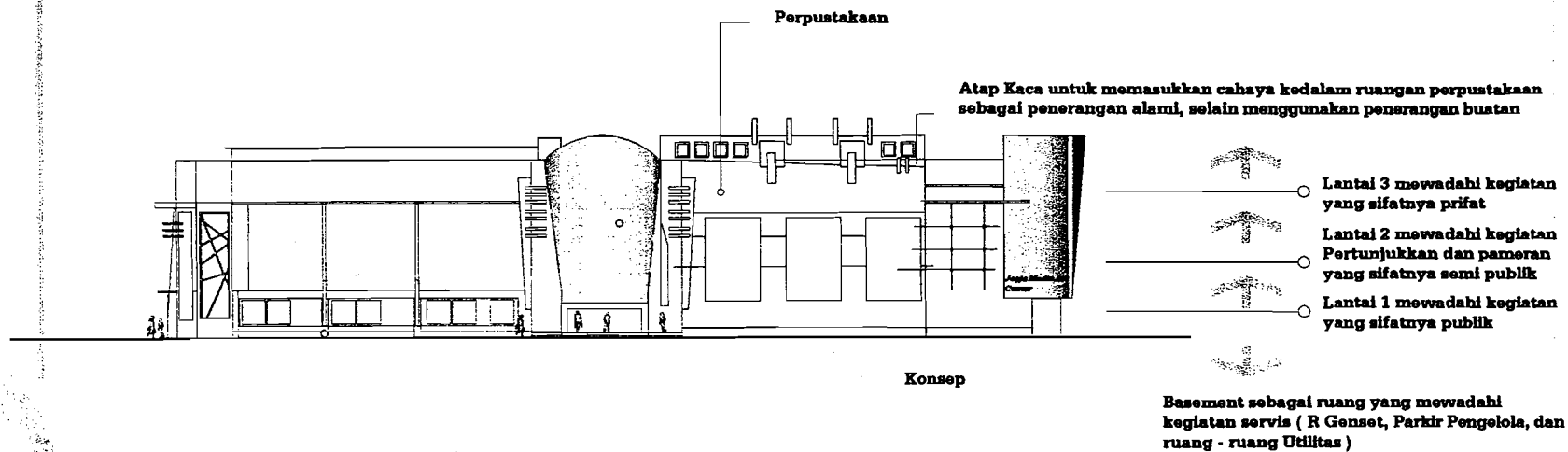
Donah Lantai 01





Adanya pola pergerakan elemen bangunan yang dinamis sebagai wujud transformasi karakter eksperimental

Konsep

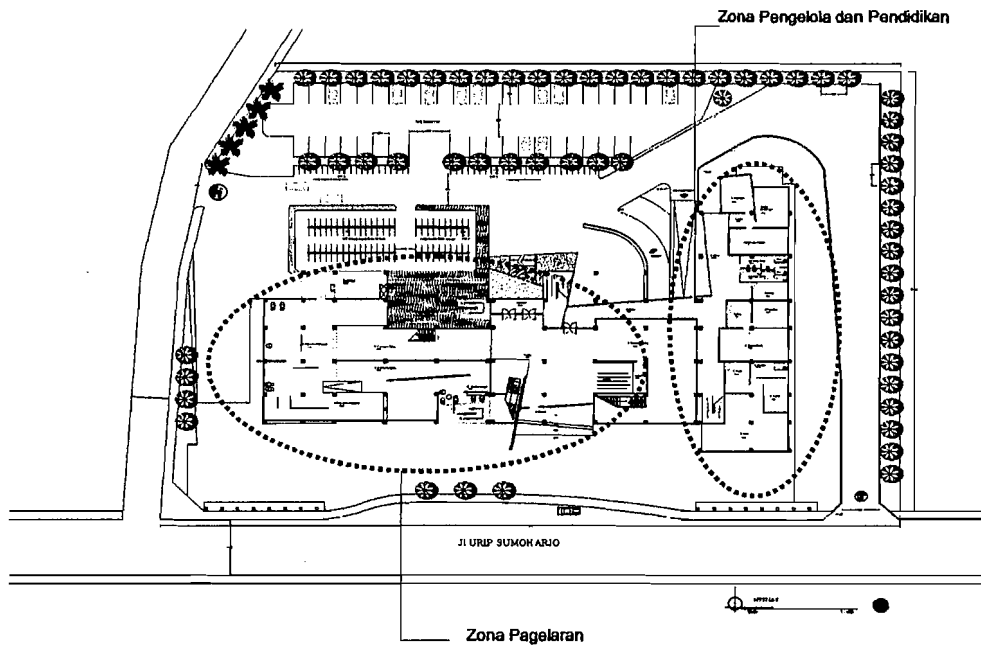


BAB III

LAPORAN PERANCANGAN

BAB III

LAPORAN PERANCANGAN

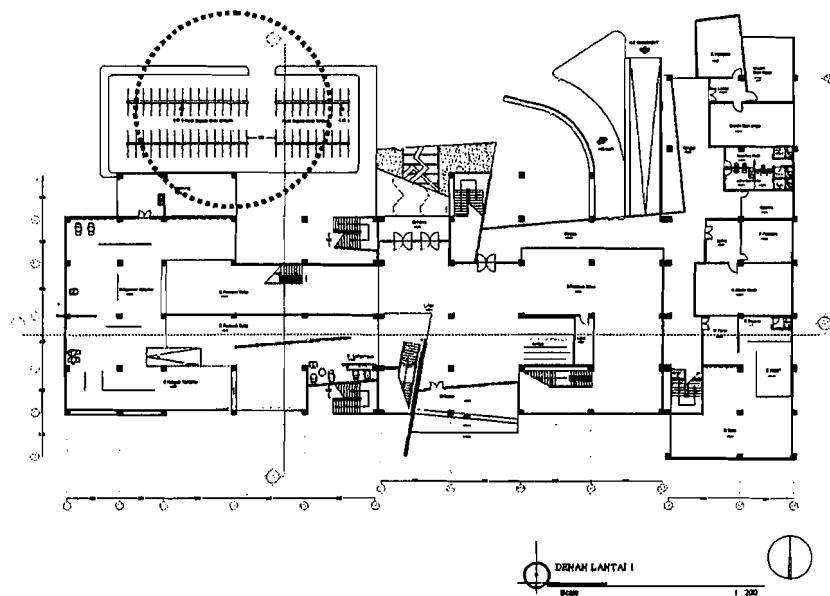


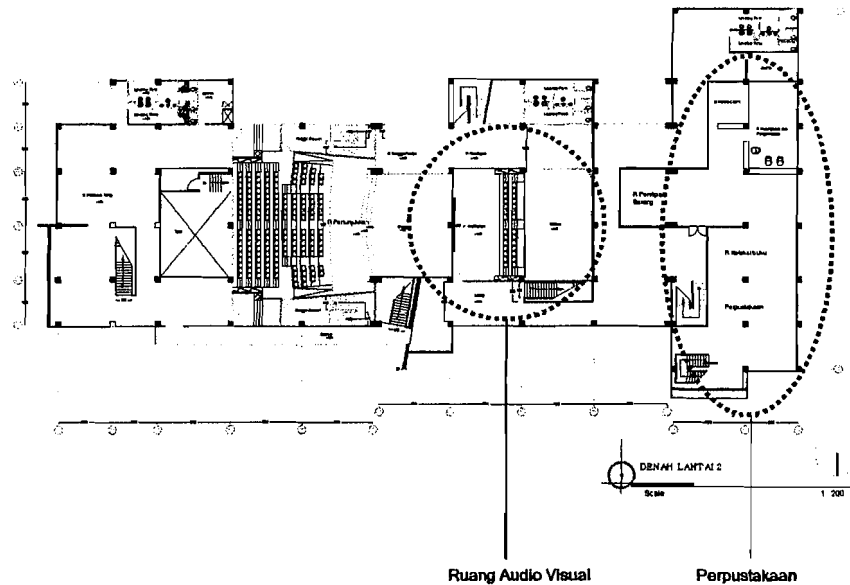
Pada proses perancangan terjadi beberapa perubahan. Perubahan mulai terjadi pada bentuk denah, dan tampak bangunan, hal ini menyebabkan perubahan komposisi ruang. Perubahan juga terjadi pada perletakan parkir kendaraan bermotor dimana pada awalnya parkir berada didepan bangunan dipindahkan dibagian belakang bangunan sehingga pengunjung diharapkan dapat menikmati dan merasakan adanya *sequential view* terhadap penampakan bangunan secara keseluruhan.



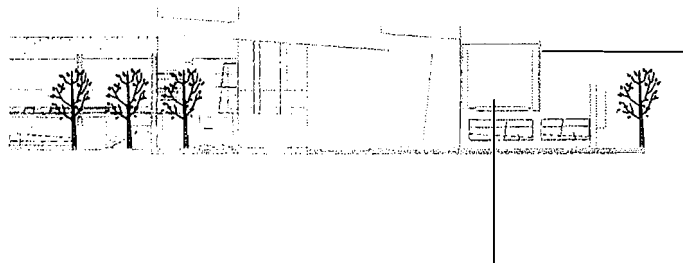
Perubahan lain adalah dengan meniadakan entrance pada samping timur bangunan sehingga proses sequential view pengunjung dapat terwujud. Adapun perubahan tersebut untuk lebih mengungkapkan karakter ekspresif, eksperimental dan *unpredictable* sebagai konsep awal perancangan. Luas site juga mengalami penambahan untuk menampung parkir kendaraan bermotor.

Parkir kendaraan bermotor dibagi dua dimana untuk pengunjung diletakkan diluar bangunan sedangkan parkir indoor diperuntukkan bagi pengelola dan seniman yang akan pentas pada Jogja Media Art Center ini.

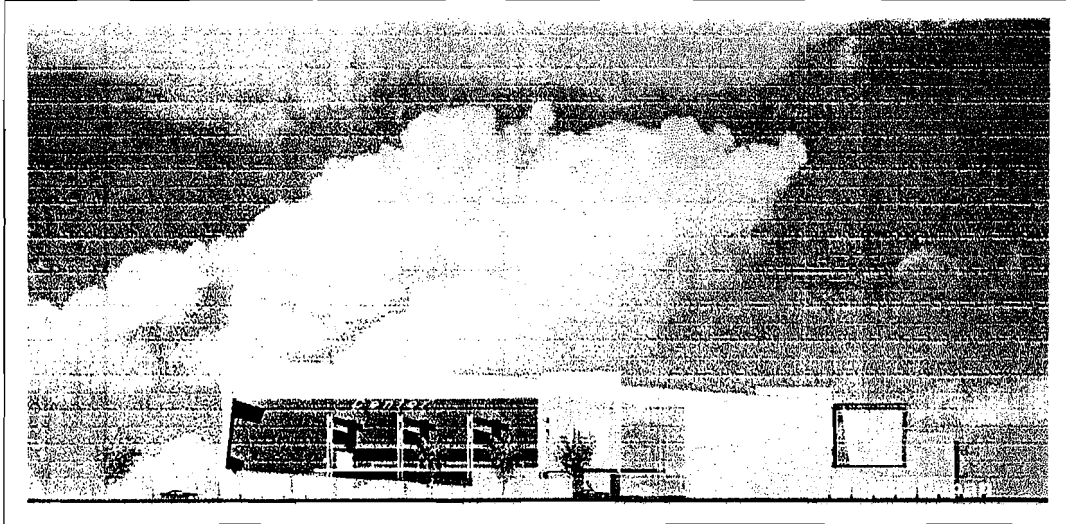
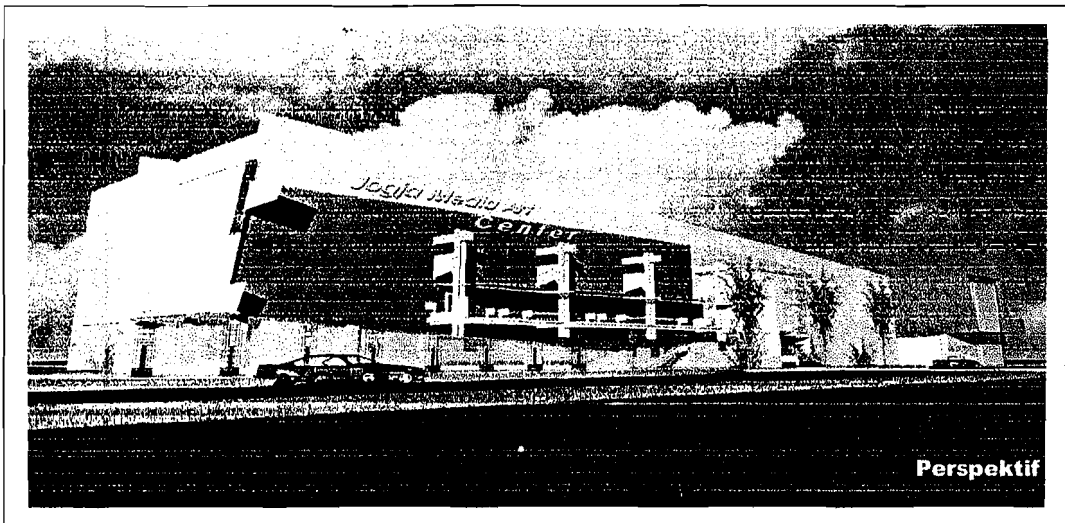




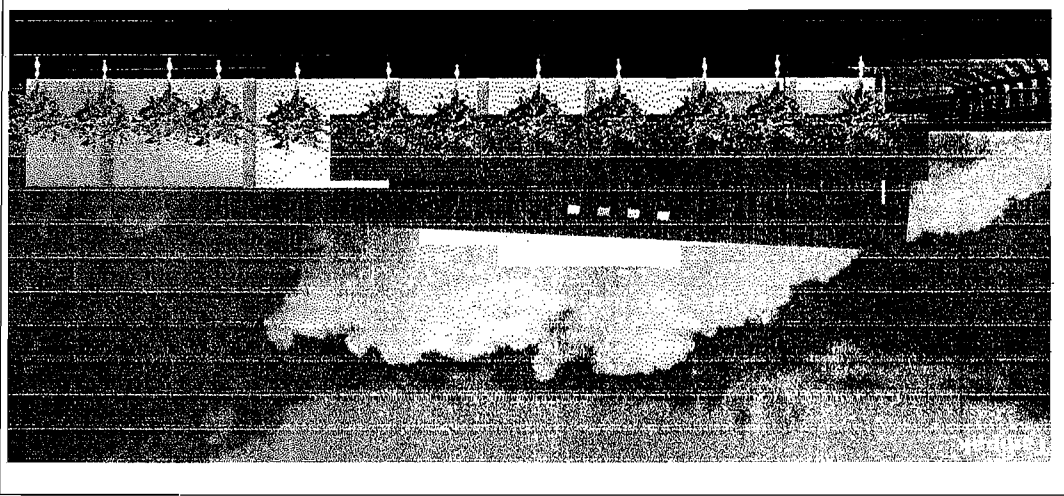
Perpustakaan sebagai zona privat diletakkan dibagian yang terpisah dengan zona pertunjukan dan pagelaran sehingga pengunjung perpustakaan tidak merasa terganggu oleh kebisingan dari zona tersebut. Ruang audio visual selain mewadahi aktifitas pemutaran festival film dan seminar juga mewadahi kegiatan workshop hal ini untuk menghemat ruang karena keterbatasan lahan.



Jendela selain untuk memasukkan cahaya alami
juga sebagai frame untuk melihat pemandangan luar dari perpustakaan

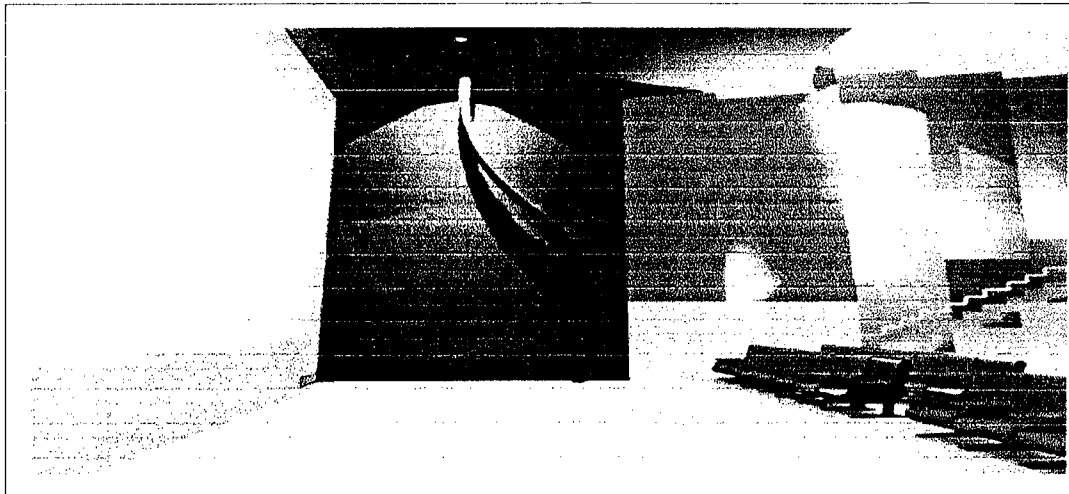


Penampilan bangunan dengan bentuk dinding yang miring, kolom yang menggantung pada selasar serta komposisi warna yang kontras sebagai wujud transformasi konsep awal karakter seni yakni karakter *ekspresif*.



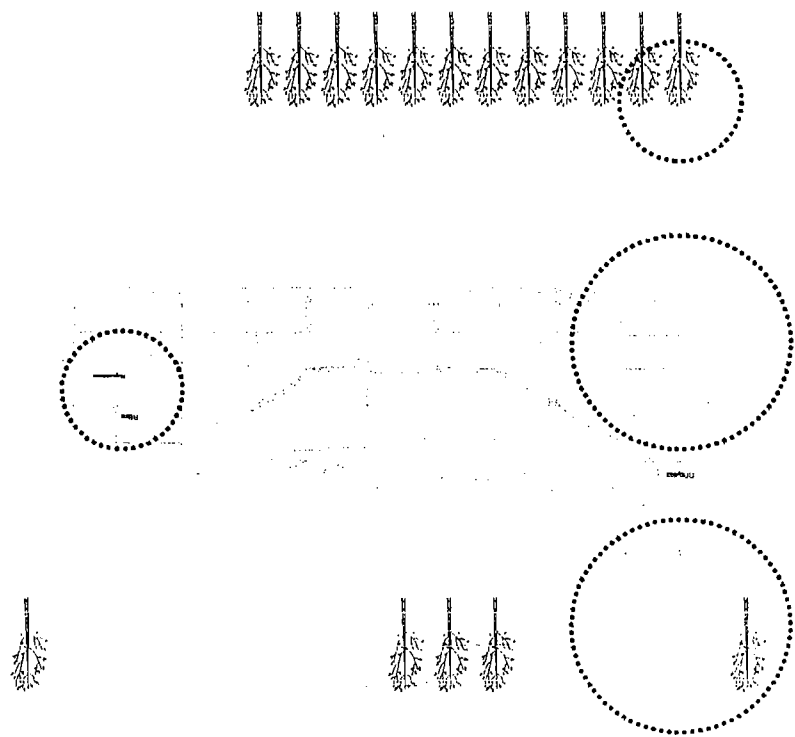
Selasar outdoor yang menghubungkan lobby dilantai satu dengan ruang pameran dan ruang pertunjukkan dilantai dua sebagai alur sirkulasi yang mengarahkan pengunjung memberikan suasana yang berbeda dengan didalam bangunan.





Perubahan warna bangunan yang kontras antar satu ruang dengan ruang yang lain memberikan nuansa dan pengalaman baru kepada pengunjung merupakan hasil transformasi dari *unpredictable*. Selain itu juga penggunaan metode kontras antara tampilan luar bangunan dengan dinding miring seolah-olah lantai bagian dalamnya

juga ikut miring namun pada kenyataannya lantaiinya tidak ikut miring, hal ini dapat dilihat pada ruang perpustakaan dan ruang pameran.



Wujud transformasi karakter eksperimental diekspresikan melalui bentuk kolom bergantung pada selasar dan dinding miring yang menjorok keluar pada perpustakaan.

